

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Dari penelitian, telaah, dan analisis dapat disimpulkan bahwa Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam cerita wayang “*Semar Mbangun Kayangan*” meliputi nilai pendidikan tauhid, ibadah, dan akhlak. Nilai-nilai pendidikan Islam disampaikan kepada audience dengan pendekatan Budaya Jawa. Penyampaian materi tauhid, ibadah, dan akhlak disampaikan dengan term-term Jawa untuk memudahkan pemahaman audience yang sebagian besar masih awam.
2. Dari nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam cerita wayang kulit “*Semar Mbangun Kayangan*” dapat diimplementasikan dalam lingkungan keluarga yaitu,
 - a. Nilai Akidah, implementasinya dengan selalu mengajarkan kepada anaknya untuk selalu ingat kepada Allah Swt dengan cara baik, lembut dan kasih sayang, selain itu juga harus memahani tingkat usia mereka.
 - b. Nilai Ibadah,
 - 1). membantu orang tua dalam melaksanakan kebaikan, contohnya ketika orang tua ingin melakukan hajat yang baik sebagai anak harus membantunya, seperti ingin membangun masjid membantu dalam bentuk tenaga dengan ikut dalam proses pembangunan masjid, dan mengadakan santunan anak yatim dengan ikut membantu dalam bentuk dana.
 - 2). mencegah berbuat munkar dalam keluarga, contohnya menolak perintah orang tua saat memerintahkan untuk berbohong dan

mencegah anaknya untuk mencontek saat ulangan. c. Nilai akhlak, yaitu 1). kasih sayang kepada anggota keluarga, contohnya dengan ucapkan salam dan mencium tangan orang tua saat pergi sekolah, membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah dan menjaga adik. 2). berbakti kepada orang tua, contohnya bertutur kata yang sopan kepada orang tua, merawat orang tua yang sudah tua dan mendoakan orang tua untuk kebaikannya.

B. Saran dan Penutup

Sesuai dengan tujuan penelitian skripsi ini, penulis menaruh harapan besar pada semua pihak agar dapat mengambil manfaat atau hikmah dari pikiran-pikiran yang tertuang dalam skripsi ini. Jadi, saran dari penulis skripsi melalui nilai-nilai pendidikan yang ada dalam cerita wayang kulit lakon Semar Mbangun Kayangan, khususnya pendidikan moral dan budi pekerti, penulis berupaya membuktikan cara agar perilaku para remaja lebih baik sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam cerita tersebut, terutama dalam nilai pendidikan moral dan budi pekerti. Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti berikutnya terkait perkembangan teknologi dalam arus modernisasi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari para pembaca. Sehingga, bagi peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan lebih baik lagi guna menggali dan mengkaji nilai-nilai pendidikan yang ada dalam cerita wayang kulit lakon *Semar Mbangun Kayangan*.